

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah merupakan proses ilmiah mencakup sifat formal dan intensif.¹Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif pada analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati,dengan menggunakan logika ilmiah.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir yang akan digunakan dalam penelitian.asumsi dan aturan berpikir berpikir tersebut selajutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik. Karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala yaitu desa Pindahan Baru, desa Gampa Asahi dan desa Sungai Gampa.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 4.

²Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan fokus masalah pokok yaitu Tradisi Membaca Manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala (Analisis Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam)

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang membaca manakib Siti Khadijah Al-Kubra dan peserta pembacaan manakib Siti Khadijah Al-Kubra.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah, atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap atau diketahui.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua yaitu data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), dengan rincian sebagai berikut:

a. Data Pokok(Primer)

Data pokok dalam penelitian ini adalah data tentang Tradisi Membaca Manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala (Analisis Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam). Adapun data pokok terbagi menjadi beberapa sub data sebagai berikut:

- 1) Dasar pemikiran masyarakat merutinkan membaca manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala

- 2) Proses kegiatan pembacaan manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala
- 3) Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam kitab manakib Siti Khadijah Al-Kubra
- 4) Internalisasi peserta terhadap nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung pada isi manakib Siti Khadijah Al-Kubra dalam kehidupan

2. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah tradisi membaca manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, yaitu:

- a. Letak geografis
- b. Jumlah jamaah
- c. Sarana ibadah

3. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru-guru dan jamaah pembacaan kitab manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.
- b. Kitab manakib Siti Khadijah Al-Kubra yang dipergunakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung³. Teknik penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti sebagai bahan informasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab (dialog) langsung dengan responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁴Teknik ini penulis mengadakan tatap muka dan berdialog secara langsung dengan responden dan informan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Teknik ini sebagai pelengkap cara mengumpulkan data yang ditujukan untuk mengungkapkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Data Pokok Data yang berkenaan dengan (1) Dasar pemikiran masyarakat merutinkan membaca manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito		

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 9, 1013), h. 220

⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 85

	Kuala (2) Proses kegiatan pembacaan manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala (3) Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam kitab manakib Siti Khadijah Al-Kubra (4) Internalisasi peserta terhadap nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung pada isi manakib Siti Khadijah Al-Kubra dalam kehidupan	Guru Guru yang membacakan manakib Siti Khadijah Al-Kubra dan jamaah manakib Siti Khadijah Al-Kubra	Wawancara, Observasi
	Data Penunjang Data penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah tradisi membaca manakib Siti Khadijah, yaitu: (5) Letak geografis (6) Jumlah jamaah (7) Sarana ibadah Dll	Kepala Desa Kecamatan Rantau Badauh	Dokumenter

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.

1. Teknik Pengolahan data.

a. Editing

Editing yaitu meneliti atau mengecek kembali data yang sudah terkumpul, apakah semua jawaban dari responden sudah lengkap dan bisa dipahami.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data ini yaitu memilih dan mengelompokkan data sesuai jenisnya masing-masing agar mudah dipahami dan dipelajari.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu menartikan data kebentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa merubah maksud dari data yang semula.

2. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas, dan akan terlihat pula hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Adapun metode yang dipakai dalam analisa data ini adalah Diskriptif Kualitatif dan penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif yaitu menggunakan data-data yang bersifat khusus dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

F. Keabsahan data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*), Transferabilitas (*transferability*), Dependabilitas (*dependability*), dan Konfirmabilitas (*confirmability*).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Kredibilitas (Credibility)

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih *kredibel*. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya

f. Mengadakan Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Transferabilitas (*Transferability*) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil

Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Dependabilitas (*Dependability*) atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila

Penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian Dependabilitas (*Dependability*) dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji Konfirmabilitas (*Confirmability*) penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian

telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji Konfirmabilitas (*Confirmability*) berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar Konfirmabilitas (*Confirmability*).

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.